

UTS Agama Islam

Nama: Bima Putra Purnama

Program Studi: Arsitektur

NPM: 2515012024

FAKULTAS: TEKNIK

M. Kuliah: Agama Islam.

Kelas: A.

1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam

A. Pengertian Fitrah Manusia

- Fitrah berasal dari kata Fathara yang berarti keadaan asli. Dalam Islam, fitrah adalah potensi dasar yang Allah tanamkan sejak lahir, berupa kecenderungan kepada kebenaran dan tauhid.

B. Dasar Al-Qur'an dan Hadis Tentang Fitrah

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan agama Allah; (ke)topan atas) Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut Fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah." QS. Ar-Rum ayat 30

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (HR. Bukhari dan Muslim).

C. Jenis Dan Karakteristik Fitrah Manusia.

1. Fitrah Keimanan (Tauhid)
2. Fitrah Akal
3. Fitrah Moral (Akhlag)
4. Fitrah Jasmani
5. Fitrah Sosial.

D. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Fitrah.

1. Lingkungan Keluarga
2. Pendidikan
3. Lingkungan Sosial dan Budaya.
4. Media dan Teknologi.

E. Implikasi Konsep Fitrah Dalam Kehidupan.

1. Dalam Pendidikan Islam
2. Dalam Kehidupan Sosial.
3. Dalam pembinaan Atlet.

F. Tujuan Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam.

1. Untuk beribadah kepada Allah SWT
2. Sebagai Khalifah di Muka Bumi
3. Agar Menyadari Kekuasaan Allah SWT.
4. Untuk Mengemban Amanah.

2. Konsep Agama dan Agama Islam

A. Pengertian Agama

Berasal dari bahasa Sanskerta, akar kata "gam" (pergi), yang mendapatkan awalan dan akhiran "i" menjadi "agama". yang berarti jalan untuk mencapai kebahagiaan

dalam KBBI sebuah sistem atau prinsip kepercayaan terhadap Tuhan dengan ajaran labaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tsb.

dalam Pandangan M. Natsir: Agama adalah kepercayaan dan cara hidup yang mencaup iman kepada Tuhan sebagai sumber hukum, percaya pada wahyu, hubungan antara manusia dan Tuhan, serta keyakinan akan kehidupan setelah kematian.

B. Pengertian Agama Islam

Berasal dari kata bahasa Arab "salima" (selamat, sentosa, damai) yang bertembang menjadi "aslama" yang berarti berserah diri masuk dalam keadaman.

Nama "Islam" diberikan langsung oleh Allah Swt. sebagaimana tercantum dalam QS. Ali Imran: 19.

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan agama-agama sebelumnya

Mengajarkan Tauhid (mengesaikan Allah), kejujuran, keadilan, serta melarang syirik, dusta dan kezaliman.

C. ~~Agama~~ Hubungan Agama dan Manusia.

Agama merupakan Fitrah (kebutuhan) bagi manusia karena:

→ Sifat sosial manusia mendorong terwujudnya agama

→ Manusia memiliki keinginan untuk terlepas dari keterbatasan wujud dan terhubung dengan "Sumber Wujud" (TUHAN) untuk mencapai ketenangan hati.

→ Sesuai dengan Q.S. Ar-Ra'd: 28, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang

D. Pentingnya dan Fungsi Agama

- Sumber moral dan petunjuk kebenaran.
- Bimbingan rohani baik dalam keadaan suka maupun duka
- Sumber informasi mengenai masalah metafisika yang tidak dapat dijangkap oleh akal manusia semata.
- Alat pembebas manusia dari perbudakan materi.
- Pendidik sejak agar manusia memiliki pendirian yang teguh dan positif.

3. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad

A. Pengertian Al-Qur'an

Adalah sumber utama dan tertinggi, berisi wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mengandung ayat-ayat hukum (ayat muhkamat) dan ayat-ayat yang lebih fleksibel (ayat mutasyabihat)

B. Fakta Al-Qur'an

- Diturunkan selama ± 23 tahun
- Terdiri dari 30 Juz, 114 Surah, ± 6236 ayat
- Berbahasa arab
- Dijaga keasliannya oleh Allah

C. Fungsi Al-Qur'an

- Petunjuk (Huda) bagi manusia
- Pembeda (Furqan) antara yang benar dan salah
- Rahmat bagi orang beriman
- Sumber hukum utama dalam Islam.

D. Pengertian Sunnah / Hadis

Penjelasan praktis Al-Qur'an melalui perkataan, perbuatan, dan persetujuan nabi: Muhammad SAW. Dibagi menjadi hadis sahih, hasan, dan da'if. berdasarkan keturutan sanad (rantai periwayatan).

E. Macam-Macam Sunnah / Hadis

1. Hadis Sahih

Hadis yang paling kuat dapat dijadikan hujah (pegangan hukum) karena memenuhi semua syarat keaslian.

2. Hadis Hasan

Hadis yang cukup kuat, tetapi tingkat hafalan perawinya sedikit dibawah Sahih

3. Hadis Daif

Hadis yang lemah, karena tidak memenuhi syarat hadis Sahih atau hasan.

F. Pengertian Ijtihad.

Upaya maksimal seorang mujtahid (ahli hukum Islam) untuk menarik kesimpulan hukum dari sumber Syariat (Al-Quran, Sunnah, Ijma', dan Iyas) menggunakan akal pikiran, tanpa mengikuti pendapat orang lain selarabuta.

G. Jenis - Jenis Ijtihad

1. Ijtihad Muftah

Upaya bebas tanpa batasan mazhab, dilakukan oleh mujtahid Muftah seperti Imam mazhab.

2. Ijtihad

Terkat pada prinsip mazhab tertentu.

H. Macam - Macam Ijtihad

1. Ijtihad Individu

Dilakukan oleh orang awam atau ulama untuk masalah pribadi.

2. Ijtihad Kolektif:

melibatkan kelompok ulama, seperti dalam Fatwa lembaga resmi (misalnya MUI di Indonesia).

I. Syarat dan Kualifikasi Mujtahid.

- Mahir dalam bahasa Arab
- Menguasai Al-Quran dan Sunnah
- Paham ushul Fiqh
- adil
- memiliki integritas moral

tanpa syarat ini, Ijtihad bisa salah dan berbahaya

J. Peran Ijtihad dalam Hukum Islam.

Ijtihad memungkinkan hukum Islam tetap dinamis dan relevan. Namun, ia harus menghindari bida'ah (inovasi yang menyimpang) dan tetap konsisten dengan magasid syariah (Tujuan utama Syariat: menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta).

Nama : Bima Putra Purnama
NPM : 2515012024
M. Kuliah : ~~Atat~~ Agama Islam
Fakultas. Teknik
Prodi. Arsitektur.

Konsep Akidah, Syariah dan Akhlak.

A. Akidah

Akidah adalah fondasi agama yang berupa keyakinan kuat didalam hati terhadap ajaran Islam tanpa keraguan

↳ * Sumber Akidah- Akidah dalam Islam

- Al-Qur'an
- Hadis

* Ruang Lingkup Akidah- Akidah Islam

→ mencakup enam rukun iman, yaitu iman kepada Allah, Malaikat, kitab-kitab, Rasul, Hari Akhir, serta Qada dan Qadar.

* Fungsi Akidah

- Menjadi dasar agama
- Memberi arah hidup.

B. Syariah

Syariah adalah aturan atau hukum yang dibuat oleh Allah untuk mengatur kehidupan manusia agar terarah

↳ * Sumber Syariah

- Al-Qur'an
- Ijma'
- Hadis
- Qiyas

* Ruang Lingkup

- Ibadah: Mengatur hubungan manusia dgn Allah
- Muamalah: Mengatur hubungan antarmanusia

* Tujuan dari Syariah

- Menjaga lima hal pokok yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta agar hidup lebih aman dan teratur.

C. Akhlak

Akhlak adalah perangai atau tingkah laku yang muncul dari dalam diri secara sadar dan menjadi kebiasaan sehari-hari.

L > * Sumber dan Teladan Akhlak

- Berfumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dengan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama yang memiliki sifat jujur, sabar dan penyayang.

* Ruang Lingkup

- Mencakup hubungan baik kepada Allah (sabar / bersyukur), diri sendiri (disiplin), sesama manusia (jujur / menolong), dan lingkungan (menjaga alam)

* Fungsi

- Menjadi cerminan keimanan seseorang dan menciptakan keharmonisan serta kedamaian dalam masyarakat.

URGENSI

1. ~~Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Persepektif Islam~~ Al-Qur'an, As-Sunnah, Al-Hadis, dan Ijtihad
 - Berfungsi sebagai petunjuk (Huda) bagi seluruh umat manusia
 - Menjadi hukum utama dalam menjalankan syariat Islam.

2. Fitrah Manusia

- Manusia diciptakan dengan tujuan utama untuk beribadah kepada Allah SWT guna mencapai ketakwaan.

3. Konsep Agama dan Agama Islam

- Agama menjadi kompas untuk membedakan mana hal yang baik maupun buruk

4. Akidah, Syariah dan Akhlak.

Akidah menjadi dasar agama

Syariah memberi aturan jelas mengenai benar atau salah,

Akhlak menciptakan hubungan antar manusia yang harmonis.

Dalil untuk Memperkuat

1. Fitrah Manusia

- Qs. Ar-Rum Ayat 30
- Qs. Al-Mu'minun Ayat 12-14

2. Konsep Agama dan Agama Islam.

- Qs. Al-Imran Ayat 19
- Qs. An-Nahl Ayat 90

3. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis dan Ijtihad

Qs. An-Nisa Ayat 59

4. Akidah, Syariah dan Abhdaq

Hadist: "seungguhnya aku ditutus Qs. AN-Nisa Ayat 136.

Kaitkan dengan Kehidupan Sehari-hari

1. Fitrah Manusia

- Orang tua memiliki peran utama menjaga dan mengarahkan Fitrah agar tetap di jalan yang benar.

2. Konsep agama dan Agama Islam.

- Mendidik individu untuk menjadi pendirian yang teguh, bersikap positif, jujur, dan menghindari dusta.

5. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad.

- Menjadi standar moral dan etika.
- Digunakan sebagai panduan tata cara ibadah
- Menyelesaikan persoalan modern yang tidak ada teks eksplisahnya di zaman Nabi.